

Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SDN Sawocangkring

Oleh:

Nadya Faizatur Rahma

Kemil Wachidah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024



Pendahuluan

Media dalam bahasa Arab diartikan sebagai pembawa pesan atau perantara yang menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Segala sesuatu yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan cara menyampaikan pesan dan mengobarkan pikiran, perasaan, serta kemampuan komunikasi antara guru dan siswa disebut dengan media pembelajaran.

Media yang tepat dapat memberikan dampak psikologis yang positif selain dapat membangkitkan minat, motivasi, dan kegembiraan belajar siswa (Sohibun & Filza, 2017).

Keterbatasan sumber belajar, seperti menugaskan siswa hanya membaca buku pelajaran yang membosankan, dapat menimbulkan rasa bosan dan menurunnya semangat awal belajar membaca. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan membaca awal siswa secara efektif diperlukan media yang lebih bervariasi dan menarik.

Pendahuluan

Flash card merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan untuk pembelajaran membaca awal. Menurut Azhar (2013), flash card merupakan materi pendidikan yang berbentuk kartu bergambar dengan teks di bagian bawahnya. Untuk menggugah minat siswa dan menjadikan pembelajaran membaca lebih menyenangkan, media flash card dilengkapi tulisan dan gambar yang menarik secara visual.

Prof Dr Azhar Arsyad, M.A. menyatakan bahwa flash card biasanya berukuran 8 kali 12 cm. namun ukurannya dapat diubah agar sesuai dengan jumlah siswa di kelas. Kartu flash digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan melatih ejaan dengan mudah. Pelajaran membaca permulaan dapat memanfaatkan tulisan dan gambar pada kartu ini.

Pendahuluan

Dua komponen kunci dari proses belajar mengajar di sekolah dasar adalah membaca tingkat lanjut dan membaca permulaan. Memulai membaca diberikan prioritas utama untuk memastikan siswa memahami huruf, suku kata, kata, dan kalimat selain mengembangkan dasar membaca yang kokoh. Hal ini mencakup pembelajaran membaca kata dan huruf dengan bunyi bahasa yang dapat dimengerti serta membiasakan membaca dari kiri ke kanan (Siti, 2013).

Pemahaman membaca dianggap sebagai salah satu keterampilan yang paling bermanfaat untuk pengajaran pendidikan dasar. Pembinaan kebiasaan membaca dan menulis yang dimaksudkan untuk meningkatkan arah gemar membaca, menyerap berbagai ilmu praktis membaca, dan berekspresi dalam media tulis dan tulis merupakan salah satu prinsip komputasi RPP.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- ❖ Adakah Pengaruh penggunaan media flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan kelas 1 di SDN Sawocangkring ?

Metode

- Penelitian ini menggunakan penelitian *kuantitatif*
- Desain Penelitian *One Group Pretest - Posttest*
- Subjek penelitian ini adalah *Siswa dan Siswi Kelas 1*
- Tempat penelitian : *SDN Sawocangkring*
- Teknik Analisis data menggunakan *Uji- t*

Hasil

Tabel Hasil Uji Normalitas Data

No	Pengujian	Nilai L		Keterangan
1	<i>Pretest</i>	0,531	0,173	Normal
2	<i>Posttest</i>	0,5796	0,173	Normal

Tabel Hasil Uji Hipotesis t-test

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Md		Df = N - 1
Total skor	1045	1408	19,01	1892,16	18
Nilai rata-rata	55	74,105			
= 8,08					
= 1,739					

- Hasil Uji Tingkat Pengaruh (*Uji Eta- squared*)

Berikut hasil uji pengaruh uji eta squared test yang dilakukan setelah dilakukan perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji t, uji untuk mengetahui besarnya pengaruh, dan penyelesaian permasalahan kedua dengan menggunakan rumus Eta-Squared :

$$\begin{aligned} \text{Eta Squared} &= \frac{t^2}{t^2 + (N - 1)} \\ &= \frac{8,08^2}{8,08^2 + (19 - 1)} = 0,78 \end{aligned}$$

Pembahasan

- Pembahasan Tabel Hasil Uji Normalitas Data
- Hipotesis yang dianut akan diuji dengan menggunakan uji-t untuk sampel tunggal. Jika data terdistribusi normal, parameter statistik digunakan. Oleh karena itu, pengujian terhadap data non-normalitas dilakukan terlebih dahulu. Hal ini menguji normalitas distribusi skor pretest dan posttest. Uji normalitas ini dilakukan peneliti dengan menggunakan rumus Liliefors. Seperti terlihat pada tabel di atas, baik data pretest maupun posttest mempunyai nilai yang menunjukkan bahwa keduanya berdistribusi normal. Selain itu juga dapat digunakan untuk tujuan penelitian.

Pembahasan

- Pembahasan Tabel Hasil Uji Hipotesis T- test
- Setelah uji normalitas data selesai maka dapat dilakukan pengujian hipotesis. Dengan menggunakan rumus uji t, peneliti melakukan analisis pengaruh untuk mengetahui bagaimana media ini mempengaruhi keterampilan membaca permulaan siswa SDN Sawocangkring Sidoarjo. Hipotesis berikut telah diklarifikasi:
- H_0 : Di SDN Sawocangkring Sidoarjo, materi flashcard tidak ada pengaruhnya terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.
- H_a : Di SDN Sawocangkring Sidoarjo, materi flashcard mempunyai dampak terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.
- Dengan $df = N-1$, atau $19-1 = 18$, dan F 5% untuk taraf signifikansi diperoleh masing-masing 1,739 dan 8,08. Karena $>$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa **ada pengaruh media flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan di SDN Sawocangkring Sidoarjo.**

Pembahasan

- Pembahasan Hasil Uji Tingkat Pengaruh (*Uji Eta- squared*)
- Pada penelitian ini, analisis tingkat eta squared dimanfaatkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan di SDN Sawocangkring Sidoarjo.dengan kriteria jenjang:
- $0,01 \leq \text{eta squared}$: Pengaruh kecil
- $0,02 \leq \text{eta squared}$: pengaruh sedang
- $\text{eta squared} > 0,14$: pengaruh besar
- Perhitungan tingkat pengaruh menghasilkan hasil sebesar 0,78 dengan menstratifikasi tingkat pengaruh sebesar 0,14 pada eta squared distance, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penelitian tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi *flashcard* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di SDN Sawocangkring Sidoarjo.
- Penggunaan media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Oleh karena itu, hasil analisis data pada uji t lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hal ini sebanding dengan teori Musfiqon yang berpendapat bahwa media dapat meningkatkan minat dan kemauan siswa dalam proses belajar mengajar di lingkungan pendidikan sekaligus berfungsi untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Menurutnya, materi pendidikan tidak hanya harus menyenangkan tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan kreatif unik setiap siswa. Hal ini juga menggambarkan hal lain yang dikemukakan Gagne dalam bukunya: media pendidikan dapat memotivasi siswa untuk belajar, terutama ketika mereka duduk di bangku sekolah dasar. Tentu saja, pengajar yang memfasilitasi pembelajaran harus kreatif dalam melakukan pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar.
- Karena berbagai faktor, seperti daya ingat siswa yang buruk, kurangnya minat belajar, serta kurangnya dukungan dan perhatian terhadap pembelajaran di rumah, maka tingkat minat dan belajar siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran sangat bervariasi. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian yang saya lakukan di SDN Sawocangkring, dimana terdapat perbedaan nyata antara penggunaan bahan pembelajaran *flashcard* yang sudah pernah digunakan dengan yang belum pernah digunakan. Oleh karena itu, media *flashcard* mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan membaca awal siswa sekolah dasar.

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh suatu informasi tentang penggunaan media pembelajaran Flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Sawocangkring serta Dapat memberikan ide atau masukan bagi guru untuk lebih kreatif dalam menyediakan media pembelajaran bagi peserta didik.

Referensi

- [1] A. Arsyad. "Media Pembelajaran". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2017.
- [2] S. A .Nafi'ah. "Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia."Yogyakarta Ar-Ruzz Media, 2017..
- [3] R. M. Gagne, "Teori Belajar Menurut Robert M. Gagne".
- [4] F. Angreany dan S. Saud, "Keefektifan Media Pembelajaran FlashCard dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA Negeri 9 Makassar," *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, vol. 1, no. 2, Agustus 2017.
- [5] Helaluddin, "Mahir Berbahasa Indonesia (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi)," *Science Framework*, Preprint, Agu 2019. Doi: 10.31219/Osf.io/Bepd7.
- [6] G. W. Pradana, M. F. Ma'ruf, Dan D. F. Eprilianto, "Penerapan Student T-Test Untuk Menilai Efektivitas Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Desentralisasi Fiskal Di Jurusan Administrasi Publik Unesa," *Dim*, Vol. 10, No. 2, Hlm. 182–190, Jul 2022, Doi: 10.24269/Dpp.V10i2.5096.
- [7] I. M. Pratiwi & V. A. N. Ariawan," *Analisis Kesulitan Peserta didik Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar*," *Jurnal UPI*, Vol 17 No. 1, 2017.
- [8] Dalman. "Keterampilan Membaca." Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- [9] R. Andani, "Pengaruh Penggunaan Media Wayang Tokoh Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I Sekolah Dasar," Vol. 03, 2015.
- [10] R. Gustiawati, D. Arief, Dan A. Zikri, "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Cerita Fabel Pada Siswa Sekolah Dasar," *Basicedu*, Vol. 4, No. 2, Hlm. 355–360, Mar 2020, Doi: 10.31004/Basicedu.V4i2.339.
- [11] Ashiong P. Munthe & Jesica Vitasari Sitinjak, *Manfaat Serta Kendala Menerapkan Media Flash Card pada pelajaran Membaca Permulaan*, JDP Vol. 11 No. 3, 2018.
- [12] Sohibum & F. Y. Ade," *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive*." *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, vol. 2, 2017.
- [13] L. Hayslip, "Prosedur Penelitian Arikunto Pdf".
- [14] I. M. Pratiwi & V. A. Nastitie Ariawan," *Analisis Kesulitan Peserta didik Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar*," *Jurnal UPI*, Vol 17 No. 1, 2017.
- [15] N. Hidayah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung T.A 2015/2016," *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 (1 Juni 2018).
- [16] F. Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, . 7, No. 1, Jul 2018, Doi: 10.18592/Tarbiyah.V7i1.2100.

